

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

**INSTITUT TEKNOLOGI
NASIONAL**

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

Jl. PHH Mustapa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax 022-7202892

Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lpp@itenas.ac.id

**SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
19/A.01/TL-FTSP/Itenas/I/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Itenas
NPP : 40909

Menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Naufal Agusty
NRP : 252019026
Email : Naufalbom6601@gmail.com

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) X

Tempat : KPH X

Waktu : 13 Januari s.d. 14 Februari 2025

Sumber Dana : Dana Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 22 Januari 2026

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan
Itenas,

Prof. Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.
NPP. 40909

**EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH
DI KESATUAN PEMANGKU HUTAN (KPH) X**

LAPORAN KERJA PRAKTIK



Oleh:

Muhammad Naufal Agusty

252019026

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH
DI KESATUAN PEMANGKU HUTAN (KPH) X

KERJA PRAKTIK

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Mata Kuliah Kerja Praktik (TLA - 490) pada
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Bandung

Disusun oleh:
Muhammad Naufal Agusty
252019026
Bandung, 11 September 2025
Semester Genap 2024/2025

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing 11/9/25
(Siti Ainun, S.T., S.Psi., M.Sc.)
NIDN/NIDK: 0416087701

Koordinator Kerja Praktik 11/9/25
(Siti Ainun, S.T., S.Psi., M.Sc.)
NIDN/NIDK: 0416087701

Kepala Prodi Teknik Lingkungan



(Dr. M. Rangga Sururi., S.T., M.T.)
NIDN/NIDK: 0403047803

ABSTRAK

Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, khususnya di kawasan perkantoran dan objek wisata. Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) X sebagai pengelola kawasan hutan, perkantoran, dan wisata memiliki peran penting dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku. Kegiatan kerja praktik ini bertujuan untuk mengidentifikasi timbulan sampah di KPH X, mengevaluasi tingkat kesesuaian sistem pengelolaan sampah terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-2002, serta memberikan solusi atau rekomendasi perbaikan berdasarkan kondisi eksisting. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, survei lapangan, dokumentasi, wawancara dengan petugas kebersihan, serta analisis data timbulan sampah di area perkantoran dan kawasan wisata. Evaluasi pengelolaan sampah difokuskan pada aspek teknis operasional, yaitu pewaduhan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di KPH X telah diterapkan, namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian terhadap SNI 19-2454-2002, terutama terkait ketersediaan sarana prasarana dan partisipasi sumber sampah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas pendukung serta peningkatan kesadaran dan keterlibatan seluruh pihak untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan KPH X.

Kata kunci: pengelolaan sampah, timbulan sampah, evaluasi, SNI 19-2454-2002, KPH X.

ABSTRACT

Suboptimal waste management can cause various environmental problems, especially in office areas and tourist attractions. The Forest Management Unit (KPH) X, as the manager of forest areas, offices, and tourist attractions, has an important role in implementing a waste management system that complies with applicable technical regulations. This fieldwork aims to identify waste generation in KPH X, evaluate the level of compliance of the waste management system with Indonesian National Standard (SNI) 19-2454-2002, and provide solutions or recommendations for improvement based on existing conditions. The methods used include literature studies, field surveys, documentation, interviews with cleaning staff, and analysis of waste generation data in office areas and tourist areas. The evaluation of waste management focuses on technical and operational aspects, namely waste containment, collection, and transportation. The evaluation results show that the waste management system in KPH X has been implemented, but there are still several non-conformities with SNI 19-2454-2002, especially regarding the availability of infrastructure and the participation of waste sources. Therefore, it is necessary to improve supporting facilities and increase the awareness and involvement of all parties to realize more effective and sustainable waste management in the KPH X environment.

Keywords: waste management, waste generation, evaluation, SNI 19-2454-2002, KPH X.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, menimbulkan pencemaran, serta berdampak pada kesehatan masyarakat. Undang-undang ini menekankan pengelolaan terhadap sampah rumah tangga dan/atau sampah sejenis sampah rumah tangga, termasuk yang berasal dari kawasan perkantoran dan komersial. Pengelolaan sampah merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup upaya pengurangan, pengumpulan, pemindahan, penyimpanan sementara, pengolahan, hingga penimbunan sampah secara sistematis dan berkelanjutan (Zahra dan Damanhuri, 2011). Pemahaman terhadap aliran sampah sangat penting dalam merancang strategi pengelolaan yang efektif. Aliran sampah umumnya dimulai dari sumbernya seperti rumah tangga, perkantoran, dan kawasan pemukiman kemudian menuju Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan akhirnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Tobing, 2005). Selama ini, pengelolaan sampah lebih banyak difokuskan di TPA, padahal permasalahan utama justru timbul dari sumbernya. Oleh karena itu, pengelolaan di sumber harus diawali dengan identifikasi timbulan dan komposisi sampah (Wardiha dkk, 2013).

Kawasan perkantoran merupakan salah satu penyumbang sampah dari sektor komersial, dengan karakteristik sampah yang serupa dengan sampah rumah tangga. Oleh sebab itu, perkantoran juga diwajibkan untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, setiap pengelola yang belum memiliki fasilitas pemilahan wajib membangunnya paling lambat satu tahun sejak undang-undang tersebut diberlakukan (Scobie, 2017).

Kantor X memiliki peran strategis dalam pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan kawasan perkantoran dan area wisata yang berada dalam wilayah tugas. Kegiatan pengelolaan sampah dilakukan melalui kolaborasi antara pengelola

wisata, masyarakat setempat, dan pemerintah daerah (Anggiani, 2022). Pengelolaan sampah di lingkungan kantor dan area wisata yang dikelola oleh Kantor X merupakan aspek penting dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung wisata. Aktivitas perkantoran dan pariwisata yang intensif berpotensi menghasilkan volume sampah yang signifikan, sehingga diperlukan strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Strategi pengelolaan sampah yang baik memberikan manfaat lingkungan yang besar, seperti peningkatan kualitas kebersihan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan (Nurhadi dkk, 2021). Kantor X telah mengambil langkah untuk mengoptimalkan potensi wisata alam di wilayahnya dengan memperhatikan aspek kebersihan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemungutan sampah secara rutin di area wisata (Perhutani, 2022). Selain itu, pemilihan sampah botol plastik bernilai jual di Kantor X sudah mulai dilakukan, meskipun pelaksanaannya masih belum optimal.

Pengelolaan sampah di Kantor X mengacu pada SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kebersihan Kantor X, pengelolaan sampah belum berjalan optimum.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap pengelolaan sampah di kantor dan objek wisata yang dikelola oleh Kantor X perlu dilakukan untuk menilai sistem pengelolaan sampah terhadap kesesuaian peraturan, yang meliputi aspek pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah. Pengelolaan sampah yang baik akan mendukung pelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung di wilayah wisata Kantor X.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan kerja praktik di Kantor X, sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di Kantor X yang mencakup kantor, wisata, dan keduanya?

2. Bagaimana tingkat kesesuaian sistem pengelolaan sampah di Kantor X jika dibandingkan dengan ketentuan yang tercantum dalam SNI 19-2454-2002, Permen PU No. 03/PRT/M/2013, dan Perda Kota Serang No. 7 Tahun 2021 di Kantor X?
3. Apa saja solusi atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan dalam sistem pengelolaan sampah berdasarkan kondisi eksisting di Kantor X?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kerja praktik ini untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Kantor X. Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi jumlah timbulan sampah di Kantor X.
2. Mengevaluasi tingkat kesesuaian sistem pengelolaan sampah di Kantor X dengan peraturan yang berlaku.
3. Memberikan solusi atau masukan terhadap masalah yang ada, berdasarkan kondisi eksisting di Kantor X.

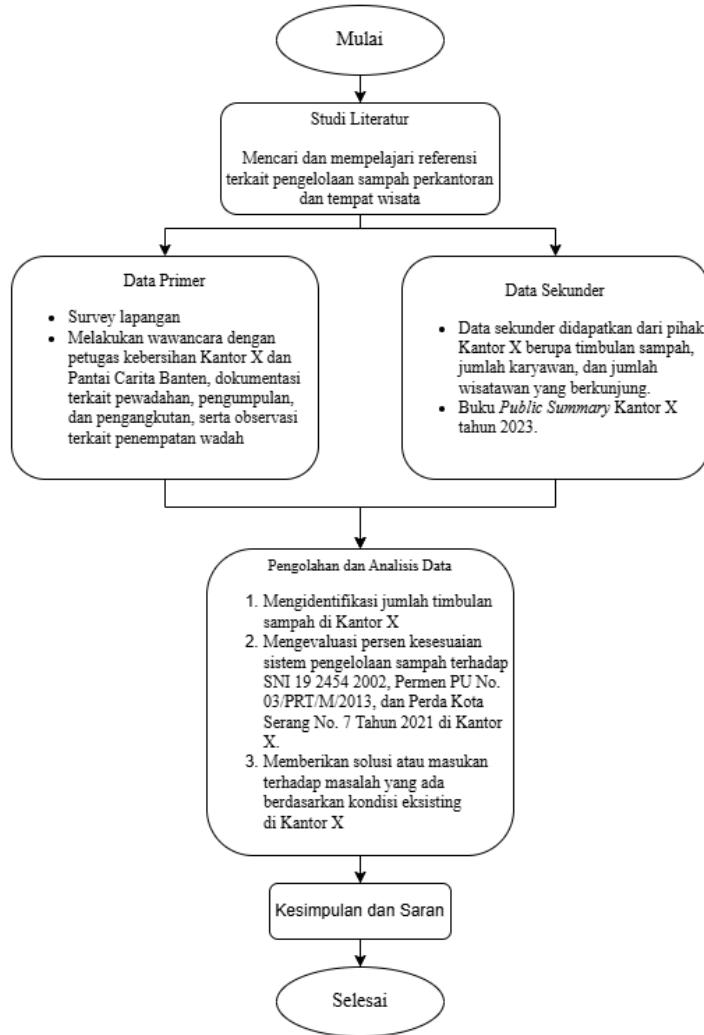
1.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan kerja praktik ini memiliki beberapa ruang lingkup. Ruang lingkup dari kegiatan kerja praktik ini adalah:

1. Kerja praktik dilaksanakan di Kantor X, meliputi area perkantoran dan area wisata.
2. Data timbulan sampah didapat dari Kantor X.
3. Evaluasi pengelolaan sampah ditinjau dari aspek teknis (pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan).
4. Peraturan yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu SNI 19 2454 2002, Permen PU No. 03/PRT/M/2013, dan Perda Kota Serang No. 7 Tahun 2021 di Kantor X.

1.5 Metodologi

Diagram alir perencanaan yang dilakukan dalam Kerja Praktik ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



Gambar 1. 1 Diagram Alir Metodologi (*Sumber: Hasil Perencanaan, 2025*)

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengetahui dasar dasar dari pengelolaan persampahan, studi literatur dilakukan dengan membaca jurnal, buku, laporan, dan peraturan terkait seperti SNI 19 2454 2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, Permen PU No. 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah

Sejenis Sampah Rumah Tangga, dan Perda Kota Serang No. 7 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer seperti dokumentasi terkait sampah yang dihasilkan, wadah sampah, alat pengumpul sampah, dan alat pengangkut sampah dari keadaan eksisting sistem pengelolaan sampah, serta melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting dari pengelolaan sampah, serta melakukan wawancara dengan petugas kebersihan di Kantor X. Data sekunder seperti timbulan sampah yang digunakan untuk penyusunan laporan, data-data tersebut diperoleh dari data yang sudah ada.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan mengidentifikasi timbulan sampah kantor dan wisata, analisis sistem pengelolaan sampah kantor dan wisata dengan membandingkan keadaan eksisting yang digunakan dengan peraturan yaitu SNI 19 2454 2002, Permen PU No. 03/PRT/M/2013, dan Perda Kota Serang No. 7 Tahun 2021, serta memberikan rekomendasi hasil analisis pengelolaan sampah kantor dan wisata Kantor X.

4. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pengolahan dan analisa data yang didapat, selanjutnya membuat kesimpulan dengan menghubungkan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja praktik yang sudah dilakukan di Kantor X.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktik tentang evaluasi sistem pengelolaan sampah di Kantor X disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, tahapan praktik kerja, waktu pelaksanaan praktik kerja dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan mengenai pengertian sampah, komposisi sampah, timbulan sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah terkait aspek teknis dan non teknis, serta metode skoring.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Berisikan mengenai Sejarah Kantor X, Logo Perusahaan, Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan, Tujuan Perusahaan, Kebijakan kantor, Struktur kantor, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Sistem Pengelolaan Sampah di Kantor X.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Berisikan semua temuan studi dari data yang telah dikumpulkan selama melakukan kerja praktik. Melakukan identifikasi sumber dan jenis sampah di area kantor dan wisata Kantor X, timbulan sampah kantor dan pariwisata, dan sistem pengelolaan sampah di Kantor X. Sebagai bahan evaluasi, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, dianalisis, dan dibandingkan dengan peraturan yang berlaku.

Bab V Penutup

Berisikan kesimpulan dari laporan kerja praktik dan saran yang dihasilkan dari hasil analisis.

BAB II

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Timbulan sampah di Kantor X berasal dari dua sumber utama, yaitu area perkantoran dan kawasan wisata. Pada area perkantoran, timbulan sampah tercatat berasal dari kantor dan delapan kantor cabang. Selama Triwulan II, timbulan sampah di Kantor X tercatat sebesar 18,12 kg/hari, sedangkan rata-rata timbulan sampah dari delapan kantor canbang sebesar 4,19 kg/hari. Sementara itu, kawasan wisata mengalami peningkatan timbulan sampah pada Triwulan II, dengan rata-rata sebesar 31,21 kg/hari dari tiga lokasi wisata yang diamati.

Secara umum, terjadi peningkatan timbulan sampah pada Triwulan II, terutama pada kawasan wisata. Sebaliknya, Kantor X mengalami penurunan timbulan sampah pada periode yang sama. Penurunan ini diperkirakan terjadi karena aktivitas karyawan lebih banyak dilakukan di lapangan, seperti kunjungan ke kantor-kantor cabang, sehingga aktivitas di dalam Kantor X menurun.

2. Evaluasi Berdasarkan SNI 19-2454-2002, Permen PU No. 03/PRT/M/2013, dan Perda Kota Serang No. 7 Tahun 2021. Evaluasi terhadap pengelolaan sampah menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Aspek pewadahan sampah kantor dan wisata mendapatkan hasil persen kesesuaian yang sama yaitu 50%. Perbedaan antara pewadahan sampah di kantor dan di wisata yaitu dari penggunaan wadahnya jika di kantor sudah memiliki wadah dengan penutup dan sampah dipisahkan antara organik dan non organik, sedangkan di wisata belum sama seperti di kantor.

- b. Aspek pengumpulan sampah kantor mendapatkan persen kesesuaian 40% sedangkan di wisata 60%. Perbedaan yang mencolok adalah di kantor belum ada TPS, sedangkan di kawasan wisata terdapat TPS. Namun hal yang sama antara kantor dan kawasan wisata pengumpulan sampah menggunakan wadah tanpa penutup.

c. Aspek pengumpulan sampah kantor dan wisata memperoleh persen kesesuaian sama yaitu 66,7%. Penyebabnya adalah alat angkut yang disediakan oleh pihak ketiga antara kantor dan kawasan wisata belum dilengkapi dengan penutup.

d. Rata-rata skor pengelolaan sampah di kantor adalah 52,2% (kategori Cukup), sedangkan di kawasan wisata sebesar 58,9% (kategori Cukup).

3. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, berikut beberapa rekomendasi yang diberikan:

 - Menggunakan wadah sampah yang memiliki penutup, menambah wadah sampah untuk pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, serta pemberian label sesuai jenis sampah.
 - Melakukan pengadaan wadah sampah komunal di area kantor untuk memudahkan proses pengumpulan dan pengangkutan.
 - Mengolah sampah organik menjadi pupuk dengan metode pengomposan takakura.
 - Mengadakan sosialisasi kepada karyawan dan wisatawan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah sesuai jenisnya.

4. Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa di Kantor X baik di kantor Pusat maupun Cabangnya sudah ada inisiasi untuk melakukan upaya pengurangan sampah. Hal ini terlihat sudah adanya penyediaan wadah terpisah, pemilahan sampah anorganik bernilai jual, namun pelaksanaannya belum optimal.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, selain rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan sampah di Kantor X, penulis juga memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran ini bertujuan agar pembahasan mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan lebih mendalam dan menyeluruh, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat membahas lebih lanjut tentang pentingnya pengadaan wadah komunal di setiap kantor pusat dan cabang. Wadah ini diperlukan agar kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah, terutama sampah yang memiliki nilai jual, dapat berjalan lebih baik. Selain itu, perlu juga dikaji tentang dukungan biaya operasional agar program pengelolaan sampah bisa berjalan secara berkelanjutan. Selanjutnya data untuk sampah sebaiknya dikelompokan berdasarkan komposisinya agar memudahkan pendataan.
2. Menyarankan agar sampah organik di Kantor X diolah lebih lanjut melalui metode pengomposan, dengan hasil kompos dimanfaatkan kembali sebagai pupuk untuk tanaman di sekitar kantor. Selain itu, sampah anorganik yang memiliki nilai jual, seperti kertas dan kardus (selain botol plastik), dapat dikumpulkan dan dijual kepada pengepul sampah.
3. Fokus pada perilaku masyarakat dan wisatawan terhadap pengelolaan sampah, seperti kesadaran, kepatuhan, dan partisipasi aktif. Hasilnya bisa digunakan sebagai dasar dalam merancang program atau kebijakan yang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, P., & Hikmawan, M. D. (2022). Dinamika Kemitraan antara Perum Perhutani dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Pulo Cangkir Kabupaten Tangerang. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 4(2), 112-127.
- Damanhuri, E. (2010). *Informal Collectors Of Recyclable Waste And Used Goods In Indonesia. 3R Policies For Southeast And East Asia*; Kojima, M., Ed, 71-100.
- Damanhuri, E. dan Padmi, T., (2016). Pengelolaan Sampah Terpadu. Bandung: Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB).
- Damanhuri, T. P. (2018). Pengelolaan Sampah Terpadu Edisi Kedua: Penerbit ITB.
- Ermawati, E. A., Amalia, F. R., & Mukti, M. (2019). Analisis Strategi Pengelolaan Sampah di Tiga Lokasi Wisata Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1).
- F. Zahra dan T. P. Damanhuri. Kajian komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah di TPA Cipayung Depok. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 2011; 17: 59-69. 7.
- Fauzan, A. (2018). Analisis Timbulan Dan Komposisi Sampah di Kawasan Wisata Taman Pintar Dan Sindu Kusuma Edupark DI Yogyakarta.
- Hairuddin, M. C., Rahmah, S., Lingkungan, K., & Mamuju, K. (2020). Analisis Timbulan Sampah Di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Publikasi Kesehatan*.
- M. W. Wardiha, P. S. A. Putri, L. M. Setyawati, and Muhajirin. Timbulan dan komposisi sampah di Kawasan Perkantoran dan Wisma (Studi Kasus: Werdhapura Village Center, Kota Denpasar, Provinsi Bali). *Jurnal Presipitasi*. 2013; 10 (1): 7 - 17.

- Malina, A.C., Suhasman, Muchtar, A., & Sulfahri. (2017). Kajian Lingkungan Tempat pemilahan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, Vol.1, No.1, Jan-Juni 2017.
- Perda Kota Serang. (2021). Peraturan Daerah Kota Serang No.7 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah. Banten.
- (PUPR), K. P. (2013). Peraturan Menteri PU No.3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan. Jakarta: Kemterian PUPR.
- Rustiana, E., Pundenswari, P., Oktavia, R. N., & Agustina, N. (2024). Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut. *Jurnal*.
- S. Tobing. Dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan dan manusia. Fakultas Biologi Universitas Nasional Jakarta. 2005; 3 (2): 1-9. 8.
- Satori, M., Megantara, E. N., FMS, I. P., dan Gunawan, B. (2018). *Review Of The Influencing Factors Of Integrated Waste Management*. Geomate Journal.
- Septiani, P. (2018). Evaluasi Sistem Pengangkutan Sampah Kota Bandung (Studi Kasus: Kecamatan Kiaracondong di Wilayah Pelayanan Bandung Selatan): Laporan Kerja Praktik-2018.
- Setiadi, Amos, (2015), Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Shochib, R. (2017). Pengelolaan Sampah Kantor Secara Terpadu (Studi Kasus Kantor BPPT). *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 7(2), 154.
- SNI 19-2454. (2002). Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 3242. (2008). Pengelolaan Sampah di Permukiman. Badan Standarisasi Nasional.

- Soemirat, Slamet. 2009. Jenis Dan Karakteristik Sampah. Jogjakarta.
- Sudaryono, D. (2021). Statistik I: Statistik Deskriptif untuk Penelitian. Penerbit Andi.
- Suwerda, B. (2012). Bank Sampah (kajian teori dan penerapan). Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- UU No. 18. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Wayan Budiarsa Suyasa. (2016). Evaluasi Dan Perencanaan Pengelolaan Sampah Perkotaan. Bali: Udayana University Press.